ABSTRAK

Sri Yulan Mekarwaty Damsi. 2014. *Deiksis dalam Novel Yang Miskin Dilarang Maling Karya Anwar Rasydie Anwar.* Program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. AsnaNtelu, M.Hum, pembimbinga II Bapak Dr. Muslimin, M.Pd

Adapun permasalahan dalam penelitian pustaka ini adalah (1) bagaimana deiksis persona dalam novel *yang Miskin Dilarang Maling Karya Anwar Rasydie Anwar*, (2) bagaimana deiksis tempat dalam novel *yang Miskin Dilarang Maling Karya Anwar Rasydie Anwar*, (3) bagaimana deiksis waktu dalam novel *yang Miskin Dilarang Maling Karya Anwar Rasydie Anwar*, (4) bagaimana deiksis wacana dalam novel *yang Miskin Dilarang Maling Karya Anwar Rasydie Anwar*, dan (5) bagaimana deiksis sosial dalam novel *yang Miskin Dilarang Maling Karya Anwar Rasydie Anwar*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kelima deiksis.

Metode yang digunakan untuk menganalisis deiksis dalam novel *yang Miskin Dilarang Maling Karya Anwar Rasydie Anwar* adalah metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca keseluruhan novel "Yang Miskin Dilarang Maling" secara berulang-ulang untuk mengidentifikasi jenis-jenis yang terdapat dalam novel, mencatat semua kata atau kalimat yang berkaitan dengan deiksis yang ada dalam novel *yang Miskin Dilarang Maling*, memberi tanda (menggaris bawahi) bagian kata ataukalimat dalam novel yang berhubungan dengan jenis-jenis deiksis. Analisis data yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi, menganalisis/interpretasi, menyimpulkan hasil analisis.

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukan bahwa dalam novel *yang Miskin Dilarang Maling Karya Anwar Rasydie Anwar* terdapat lima macam deiksis seperti: deikis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana, dan deiksis sosial. (1) deiksis persona terbagi atas tiga bagian yaitu: kata ganti orang pertama. Kata ganti orang pertama terbagi atas: *saya, aku, kami, dan kita*, kata ganti orang kedua terbagi atas: *kamu, engkau, anda, kalian, saudara*, dan kata ganti orang ketiga, terbagi atas: *dia, ia, beliau, mereka*. (2) deiksis tempat terbagi tiga bagian yaitu: *di sini, di situ, di sana.* (3) deiksis waktu, deiksis waktu terbagi atas: *kini, kemarin, lusa, sekarang, besok, dulu, tadi, nanti.* (4) deiksis wacana, deiksis wacana terbagi atas: *anafora dan katafora*, sedangkan (5) deiksis sosial adalah mengungkapkan atau menunjukkan perbedaan ciri sosial dan serta penggunaan sistem sapaan dan penggunaan gelar.

Simpulan dari penelitian ini yaitu, dalam novel *yang Miskin Dilarang Maling* terdapat deiksis yaitu: deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana, dan deiksis sosial. Saran dari peneliti yaitu, sangat mengharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan lagi jenis-jenis deiksis yang ada.

Kata kunci: deiksis, novel.